

Abstrak

Fast fashion merupakan pakaian yang di produksi dengan biaya rendah mengikut trend *fashion* pada dasarnya mendorong sistem sekali pakai atau *disposability*. maka dari itu para masyarakat biasanya membeli barang hanya untuk mengikuti tren yang sedang ramai agar dibilang *fashionable* dan *up to date*, sehingga tidak sedikit dari item *fast fashion* tersebut berakhir di tempat pembuangan sampah dan limbah menjadi pakaian *second-hand*. Pakaian *second-hand* merupakan pakaian yang sudah digunakan sebelumnya dan merupakan pakaian bekas impor dari luar negeri seperti Singapura, Malaysia, dan Korea Pakaian *second-hand* juga menjadi minat masyarakat dikarenakan ingin tampil beda dari yang lain karena biasanya pakaian *second-hand* ini merupakan merek brand ternama dan mempunyai model yang tidak pasaran. Pada dasarnya pakaian *second-hand* ini bisa dimanfaatkan dan diolah kembali menjadi pakaian dengan desain baru dan memiliki nilai yang lebih tinggi dari nilai sebelumnya atau biasa disebut sebagai *upcycle*. *upcycle* adalah tidak hanya mendaur ulang tetapi juga menerapkan modifikasi fisik dan fungsional, artinya menciptakan nilai tambah yang tinggi. *upcycling* merupakan salah satu strategi desain untuk memperpanjang masa konsumsi produk. *Upcycling* dalam desain pakaian didefinisikan sebagai mengekspresikan kebaruan, menarik, dan perubahan estetika yang nyata. Secara garis besar teknik *upcycle* di bagi menjadi tiga yaitu *redesigning*, *reconstruction* dan *handcrafting*.

Keywords: *Fashion, Fast fashion, Second-hand, Sustainable, Upcycle.*